

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Yuniarti Herwinarni, Didi Ardiansah. 2017. Pengaruh Tarif, Keadilan, Sistem Perpajakan, Teknologi dan Informasi, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak pada KPP Pratama Tegal. *Jurnal Permana. Universitas Pancasakti. Vol. IX No. 1. Agustus 2017, Hal 40-49.*
- Antara. 2016. (<http://bisnis.tempo.co> > read Pengemplang Pajak di Sulawesi Rugikan Negara Rp 1,8 Miliar – Bisnis Tempo.co). Diakses pada 22 Juli 2019.
- Ardiansyah, Yuli. 2017. *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Self Assessment, Pemahaman Perpajakan, dan Religiusitas Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus pada KPP Pratama Makassar Selatan)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ardyaksa, Theo Kusuma dan Kiswanto. 2014. Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 4. 2014, Hal 475-484.*
- Armina, Eka Nilam dan Afrizal Tahar. 2016. Pengaruh Keadilan, Diskriminasi, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Purworejo). *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Hal 1-19.*
- Damayanti, Dini. 2017. Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Dalam Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru). *JOM Fekon. Faculty of Economics Riau University. Vol. 4 No. 1. Februari 2017, Hal 426-440.*
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2014. *Perpajakan. Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: ANDI.
- Direktorat Jenderal Pajak. <http://www.pajak.go.id>. LAKIN DJP 2018.pdf. Diakses pada 23 November 2019.
- Felicia, Icha. 2017. Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Kajian Bisnis. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 25 No. 2. Juli 2017, Hal 226-234.*
- Friskianti, Yossi dan Bestari Dwi Handayani. 2014. Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal Vol. 3 No. 4. 2014, Hal 543-552.*

- Handyani, Annisa'ul dan Nur Cahyonowati. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 3. 2014, Hal 1-7.*
- Ilhamsyah, Maria G Wi Endang, Rizky Yudhi Dewantara. 2016. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK). Universitas Brawijaya. Vol. 8 No. 1, Hal 1-9.*
- Ilyas, Wirawan B dan Richard Burton. 2014. *Hukum Pajak. Edisi Enam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Maghfiroh, Dhinda dan Diana Fajarwati. 2016. Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Survey Terhadap UMKM di Bekasi). *JRAK Universitas Islam 45 Bekasi Vol. 7 No. 1. Februari 2016, Hal 39-55.*
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan. Edisi Terbaru 2018*, Yogyakarta: ANDI
- Marlina. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Lubuk Pakam). *Jurnal Pundi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Vol. 02 No. 02. Juli 2018, Hal 151-168.*
- Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan. Tanpa Tahun. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*
- Mutia, Sri Putri Tita. 2014. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Padang). *Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang.*
- Octavia, Lya. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Tampan). *JOM Fekon. Faculty of Economics University of Riau Vol. 4 No. 1. April 2017, Hal 3616-3630.*
- Paramita, Mirah Pradnya dan Ayu Nyoman Budiasih. 2016. Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib

Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17 No. 2. November 2016, Hal 1030-1056.*

- Permatasari, Ingrid dan Herry Laksito. 2013. Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 2 No. 2. 2013, Hal 1-10.*
- Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Pengantar Perpajakan. Teori dan Konsep Hukum Pajak. Edisi dua*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan. Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, Nurulita. 2017. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Vol. 1 No. 1. April 2017, Hal 15-30.*
- Rahman, Irma Suryani. 2013. *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salam, Nun Fadilah dan Syamsuri Rahim. 2016. Pengaruh Ketentuan Tarif Pajak Badan, Ketepatan Pemanfaatan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Vol. 6 No. 1. Juni 2016, Hal 127-137.*
- Saraswati, Vanny Ayu. 2013. Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion (Studi pada KPP di Lingkungan Kanwil Jabar I). *E-Jurnal Universitas Komputer Indonesia, Hal 1-15.*
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi Enam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Suminarsasi, Wahyu dan Supriyadi. 2011. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Universitas Gadjah Mada, Hal 1-29.*
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tobing, Chrisna Vionita Lumban. 2015. Pengaruh Keadilan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jom FEKON. Faculty of Economics Riau University Vol. 2 No. 2. Oktober 2015, Hal 1-15.*

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 23A.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia. Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

Wicaksono, Muhammad Ary. 2014. *Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak dan, Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Purworejo)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Yuandari, Esti dan R Topan Aditya Rahman. 2014. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Bogor: IN MEDIA.

Yud. 2019. (<http://www.beritasatu.com> > nasional Kasus Ekspor Ikan di Makassar Terindikasi Pencucian Uang). Diakses pada 22 Juli 2019.

Zulaikha, Wahyu Rachmadi. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi atas Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari). *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3 No. 2. 2014, Hal 1-9*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Nurul Oktaviani
Tempat, Tanggal Lahir : Barugaia, 05 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Damai UNHAS Tamalanrea
Email : oktavianinurul05@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Inpres Barugaia Selayar
 - b. SMP Negeri 27 Selayar
 - c. SMA Negeri 1 Selayar
 - d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin
2. Pendidikan Non Formal/*Training*/Seminar
 - a. Pelatihan *Basic Character Study Skill* Universitas Hasanuddin
 - b. Bina kader Mahasiswa Akuntansi oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
 - c. Bina kader Keluarga Mahasiswa Masjid Darul Ilmi (KMMDI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Riwayat Organisasi

1. Dalam Universitas
 - a. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
 - b. Anggota Pengurus Keluarga Mahasiswa Masjid Darul Ilmi (KMMDI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2020

Nurul Oktaviani

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari responden
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Hasanuddin, kami bermaksud melakukan penelitian di bidang perpajakan, sebagai berikut:

Nama : Nurul Oktaviani

NIM : A31115047

Departemen/Fakultas : Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara)

Demi kelancaran penelitian, kami membutuhkan data penelitian melalui instrumen kuesioner. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari responden untuk mengisi kuesioner yang kami lampirkan dalam surat ini.

Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari responden sangatlah penting bagi kesuksesan penelitian ini. Data/informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari responden berikan akan kami gunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini dan akan kami jaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nurul Oktaviani

KUESIONER

Dalam rangka penelitian akademis kami yang berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Utara), kami sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini agar diisi mengenai kondisi atau fakta yang terjadi berdasarkan perspektif profesional sesuai dengan tugas dan fungsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

I. Informasi Umum

Nama :

Usia : tahun

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Masa Kepemilikan NPWP :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

II. Petunjuk Pengisian:

- a. Mohon terlebih dahulu bapak/Ibu/Saudara/Saudari membaca pertanyaan berikut dengan cermat sebelum mengisi.
- b. Beri tanda centang (√) yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari disalah satu penilaian yang tersedia.
- c. Kuesioner ini menggunakan:
Skala likert 5 poin (sesuai dengan kriteria penilaian) sebagai berikut:
 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
 2. Tidak Setuju (TS)
 3. Netral (N)
 4. Setuju (S)
 5. Sangat Setuju (SS)

Keadilan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya berpendapat bahwa wajib pajak yang berada dalam ekonomi yang sama akan dikenakan pajak yang sama.					
2	Beban pajak setiap wajib pajak adalah sama bagi setiap wajib pajak yang mempunyai jumlah penghasilan dan tanggungan yang sama, tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan.					
3	Beban pajak setiap wajib pajak berbeda jika jumlah penghasilan mereka juga berbeda tanpa membedakan jenis atau sumber penghasilan.					
4	Undang-Undang pajak yang berlaku sekarang sudah adil sesuai tingkatan pendapatan wajib pajak.					
5	Penerapan ketentuan perpajakan sudah sesuai Undang-Undang tanpa membedakan wajib pajak.					
6	Saya berpendapat pajak yang dibayar sudah sebanding dengan manfaat yang diterima.					
7	Saya berpendapat bahwa setiap jenis pajak yang dibayar sudah sesuai dengan kemampuan wajib pajak untuk membayar.					

Sistem Self Assessment

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mendaftarkan diri memperoleh NPWP karena kesadaran sendiri selaku warga negara yang baik.					
2	Saya paham tentang proses memperoleh NPWP.					
3	Saya menghitung pajak secara lengkap dan benar atas seluruh objek pajak yang saya miliki.					
4	Saya paham tentang proses perhitungan pajak.					
5	Saya membayar pajak sesuai dengan jumlah yang saya laporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT).					
6	Saya menyetor pajak tepat waktu.					
7	Saya melakukan proses perhitungan dan pelaporan pajak sendiri.					
8	Saya melaporkan pajak tepat waktu.					

Pemahaman Perpajakan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami jenis-jenis pajak yang harus saya bayar.					
2	Saya memahami cara memperhitungkan pajak penghasilan yang harus dibayar dan angsuran pajak sesuai undang-undang.					
3	Saya memahami tata cara pembayaran pajak.					
4	Saya memahami batas waktu pembayaran pajak.					
5	Saya memahami sanksi atas keterlambatan pembayaran pajak.					
6	Saya memahami cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT).					
7	Saya memahami tata cara penyampaian SPT.					
8	Saya memahami batas waktu penyampaian SPT.					
9	Saya memahami sanksi atas keterlambatan pelaporan pajak.					

Sanksi Perpajakan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Wajib pajak akan diberi sanksi jika terlambat atau tidak memenuhi kewajiban perpajakannya.					
2	Wajib pajak akan diberi sanksi jika menyembunyikan objek pajaknya.					
3	Wajib pajak akan dikenakan sanksi administrasi jika tidak membayar/ kurang membayar pajak terutang saat jatuh tempo.					
4	Wajib pajak akan diberi sanksi pidana jika dengan sengaja memperlihatkan dokumen palsu atau dipalsukan.					
5	Wajib pajak akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.					

Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Pajak yang saya bayarkan sudah sebanding dengan manfaat yang saya terima.					
2	Pengalokasian pengeluaran pemerintah yang bersumber dari pajak sudah digunakan dengan tepat dan benar.					
3	Semakin bertambahnya fasilitas umum yang dibiayai dari pajak.					
4	Pendistribusian dana yang bersumber dari pajak sudah merata.					

Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tidak menggunakan NPWP sesuai dengan ketentuan.					
2	Saya menyampaikan SPT dengan perhitungan yang tidak lengkap dan tidak benar atas seluruh objek pajak yang saya miliki.					
3	Saya tidak menyampaikan SPT dengan sesungguhnya atas seluruh objek pajak yang saya miliki.					
4	Saya menyampaikan SPT tidak tepat waktu.					
5	Saya menyetor pajak tidak berdasarkan jumlah yang sebenarnya dari objek pajak sesungguhnya yang saya punya.					
6	Saya menyetor pajak tidak sesuai dengan jumlah yang saya laporkan dalam SPT.					
7	Saya menyetor pajak tidak tepat waktu.					
8	Saya berpendapat bahwa ada wajib pajak yang berusaha menyuap pegawai pajak.					
9	Usaha penyuapan yang dilakukan wajib pajak dapat dilakukan melalui makelar.					
10	Wajib pajak dalam usaha penyuapan dilakukan dengan mengatakan secara terang-terangan.					

LAMPIRAN 3**STATISTIK DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	16	35	27,44	4,630
X2	100	15	40	30,26	7,273
X3	100	11	45	33,09	9,502
X4	100	5	25	19,90	4,432
X5	100	6	20	14,05	4,246
Y	100	10	49	25,29	11,713
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

LAMPIRAN 4

UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas Data

1.1 Keadilan (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1. Pearson Correlation	1	,503**	,438**	,344**	,267**	,198*	,401**	,629**
1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,007	,048	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,503**	1	,657**	,558**	,529**	,415**	,363**	,793**
2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,438**	,657**	1	,572**	,495**	,190	,343**	,694**
3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,059	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,344**	,558**	,572**	1	,645**	,348**	,459**	,757**
4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,267**	,529**	,495**	,645**	1	,451**	,590**	,775**
5 Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,198*	,415**	,190	,348**	,451**	1	,544**	,661**
6 Sig. (2-tailed)	,048	,000	,059	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,401**	,363**	,343**	,459**	,590**	,544**	1	,742**
7 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X1. Pearson Correlation	,629**	,793**	,694**	,757**	,775**	,661**	,742**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

1.2 Sistem Self Assessment (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,717*	,648**	,590**	,667**	,585**	,639**	,649**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,717*	1	,714**	,775**	,661**	,573**	,685**	,599**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,648*	,714*	1	,692**	,839**	,486**	,596**	,544**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,590*	,775*	,692**	1	,657**	,587**	,603**	,625**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,667*	,661*	,839**	,657**	1	,483**	,658**	,565**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,585*	,573*	,486**	,587**	,483**	1	,615**	,913**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,639*	,685*	,596**	,603**	,658**	,615**	1	,668**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,649*	,599*	,544**	,625**	,565**	,913**	,668**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,828*	,857*	,808**	,831**	,812**	,812**	,825**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahlan SPSS (2020)

1.3 Pemahaman Perpajakan (X3)

Correlations										
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3. Pearson Correlation 1	1	,593*	,583*	,656*	,542*	,609*	,654*	,660*	,544*	,767**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 2	,593*	1	,584*	,637*	,577*	,622*	,627*	,700*	,616*	,782**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 3	,583*	,584*	1	,749*	,634*	,710*	,670*	,681*	,624*	,815**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 4	,656*	,637*	,749*	1	,769*	,761*	,790*	,814*	,766*	,909**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 5	,542*	,577*	,634*	,769*	1	,618*	,675*	,724*	,797*	,834**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 6	,609*	,622*	,710*	,761*	,618*	1	,820*	,752*	,634*	,852**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 7	,654*	,627*	,670*	,790*	,675*	,820*	1	,885*	,722*	,896**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 8	,660*	,700*	,681*	,814*	,724*	,752*	,885*	1	,774*	,917**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3. Pearson Correlation 9	,544*	,616*	,624*	,766*	,797*	,634*	,722*	,774*	1	,852**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3 Pearson Correlation	,767*	,782*	,815*	,909*	,834*	,852*	,896*	,917*	,852*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

1.4 Sanksi Perpajakan (X4)

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,602**	,573**	,543**	,421**	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,602**	1	,505**	,500**	,383**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,573**	,505**	1	,776**	,507**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,543**	,500**	,776**	1	,521**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,421**	,383**	,507**	,521**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,787**	,737**	,854**	,859**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

1.5 Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran (X5)

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,664**	,584**	,635**	,802**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	,664**	1	,781**	,820**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	,584**	,781**	1	,797**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	,635**	,820**	,797**	1	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,802**	,922**	,898**	,922**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

1.6 Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Y)

		Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y
Y	Pearson	1	,916*	,897*	,861*	,890*	,899*	,831*	,569*	,640*	,555*	,916*
1	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,916*	1	,952*	,838*	,936*	,892*	,782*	,532*	,604*	,529*	,905*
2	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,897*	,952*	1	,828*	,932*	,890*	,793*	,544*	,615*	,539*	,906*
3	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,861*	,838*	,828*	1	,866*	,852*	,942*	,641*	,718*	,602*	,932*
4	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,890*	,936*	,932*	,866*	1	,929*	,845*	,601*	,665*	,594*	,938*
5	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,899*	,892*	,890*	,852*	,929*	1	,852*	,629*	,633*	,555*	,925*
6	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,831*	,782*	,793*	,942*	,845*	,852*	1	,708*	,712*	,584*	,922*
7	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,569*	,532*	,544*	,641*	,601*	,629*	,708*	1	,853*	,673*	,774*
8	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,640*	,604*	,615*	,718*	,665*	,633*	,712*	,853*	1	,805*	,828*
9	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,555*	,529*	,539*	,602*	,594*	,555*	,584*	,673*	,805*	1	,731*
10	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson	,916*	,905*	,906*	,932*	,938*	,925*	,922*	,774*	,828*	,731*	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2. Uji Reliabilitas

2.1 Keadilan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	7

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2.2 Sistem *Self Assessment* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	8

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2.3 Pemahaman Perpajakan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,950	9

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2.4 Sanksi Perpajakan (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	5

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2.5 Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,910	4

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2.6 Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*) (Y)

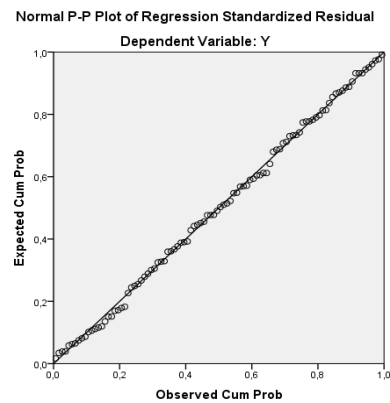
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,966	10

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Data



Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

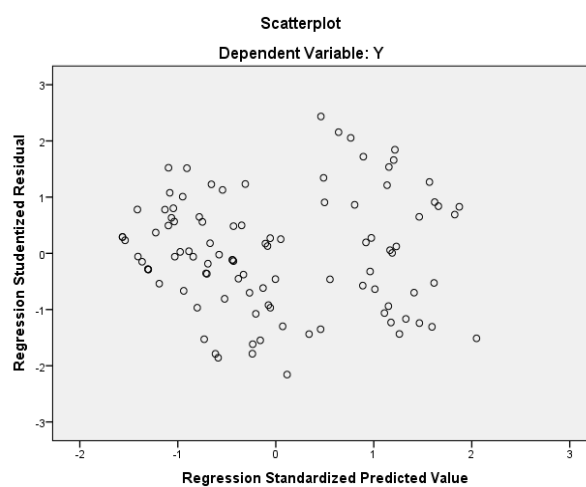
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,609	1,642
X2	,281	3,561
X3	,327	3,061
X4	,459	2,178
X5	,386	2,594

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

LAMPIRAN 6

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,911 ^a	,830	,821	4,955	1,790

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	77,469	3,334		23,235	,000		
X1	-,334	,138	-,132	-2,420	,017	,609	1,642
X2	-,575	,129	-,357	-4,451	,000	,281	3,561
X3	-,281	,092	-,228	-3,067	,003	,327	3,061
X4	-,506	,166	-,192	-3,054	,003	,459	2,178
X5	-,445	,189	-,161	-2,354	,021	,386	2,594

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)

3. Uji Statistik f (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11274,894	5	2254,979	91,853	,000 ^b
Residual	2307,696	94	24,550		
Total	13582,590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2020)